

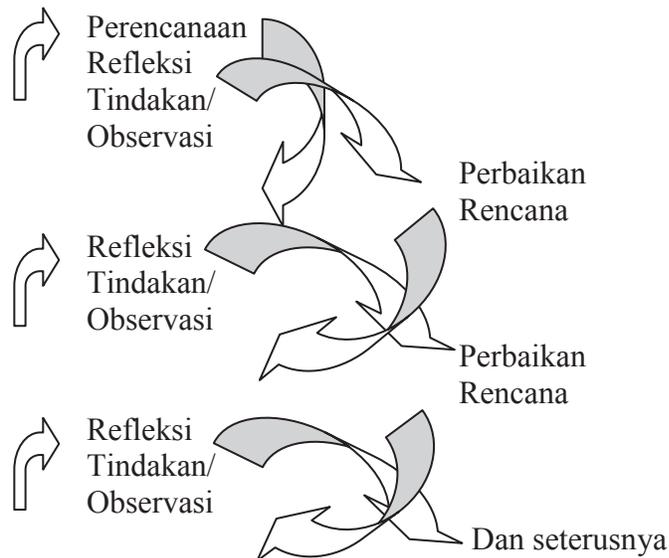
BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode penelitian

Disain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian yang terdiri dari pengamatan pendahuluan dan pelaksanaan tindakan. Pengamatan pendahuluan dikatakan sebagai tahap pra tindakan. Sedangkan pelaksanaan tindakan mencakup 4 tahap yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi/tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Pelaksanaan PTK digambarkan dalam bentuk spiral tindakan menurut Hopkins¹⁰ sebagai berikut.



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas Menurut Hopkins

¹⁰ Supardi. dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Akasara, 2007), 105

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI. Miftahul Ulum Curah Keris Kalipang Grati Pasuruan di Kelas I tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan September sampai Oktober 2014. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I sebanyak 27 siswa.

C. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu huruf.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca.

D. Sumber Data

1. Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistemik selama pelaksanaan pada siklus pertama sampai siklus kedua, hasil evaluasi dan hasil wawancara.

2. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu huruf.

3. Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil tes membaca sebelum dilakukan tindakan

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, metode dokumentasi dan metode wawancara.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Pengamatan dilakukan oleh pengamat (baik orang lain atau guru itu sendiri). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu huruf.

b. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca dan jenis tes yang digunakan adalah tes lisan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen primer maupun sekunder yang menunjang pembelajaran di kelas.. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk merekam kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran membaca pada pembelajaran siklus I dan Siklus II.

2. Alat pengumpulan data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar / nilai berupa keterampilan siswa dalam membaca.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam membaca, aktivitas guru dalam pembelajaran, dan wawancara serta catatan lapangan dalam penggunaan media kartu huruf.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan melalui tiga tahap, yaitu pengolahan data, paparan data, dan penyimpulan data. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengelompokkan data menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

a. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan rerata. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase. Adapun rumus persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum n$ = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah total siswa

P = Persentase frekuensi

Hasil perhitungan dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas ,dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
> 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

b. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas siswa dalam keterampilan membaca dan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta catatan lapangan/lembar pengamatan. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

G. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini, sebagai patokan keberhasilan bagi peneliti pada pembelajaran membaca permulaan kelas I dengan menggunakan media kartu huruf dengan kriteria keberhasilannya yaitu minimal 75 % siswa kelas I MI. Miftahul

Ulum Curah Keris Kalipang Grati Pasuruan telah lancar membaca dan mencapai KKM > 75. Dengan berpedoman pada rentang skor penilaian sebagai berikut:

Deskriptor	Nilai
Lancar	75 - 100
Cukup Lancar	50 - 74
Kurang Lancar	25 - 49
Tidak Lancar	0 - 24

H. Prosedur Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas ,dengan tahapan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan Tindakan dalam PTK disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan. Dalam tahap perencanaan ini meliputi sebagai berikut :

- 1) Menentukan materi pembelajaran Bahasa Indonesia serta menelaah indikator bersama tim kolaborasi.
- 2) Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Menyiapkan media kartu huruf.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes lisan dan lembar kerja siswa.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa serta guru.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rencana tindakan kelas yang diteliti

c) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan.

d) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini sebetulnya dikenakan lebih tepat ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Refleksi merupakan bagian yang amat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang terjadi sebagai akibat adanya tindakan (intervensi) yang dilakukan.

Adapun pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu:

1) Siklus Pertama

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP dengan materi membaca
- 2) Mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran berupa media kartu huruf.

- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes lisan dan lembar kerja siswa
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tahapan dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan tematik Saintifik:

- 1) Apersepsi : Tanya jawab tentang benda-benda yang ada di sekitar.
- 2) Guru menyuruh siswa mengamati menyebutkan benda-benda kongkret yang ada di sekitarnya (*Pengamatan*)
- 3) Siswa bertanya tentang cara cara membentuk kartu-kartu huruf menjadi kata (*Pertanyaan*)
- 4) Guru mencontohkan cara membentuk kartu-kartu huruf menjadi kata (nama benda kongkret yang telah disebutkan siswa) (*Eksplorasi*)
- 5) Guru menyuruh semua siswa membaca kata tersebut
- 6) Guru membagikan alat peraga kartu huruf pada tiap-tiap siswa
- 7) Siswa disuruh menyusun kartu-kartu huruf tersebut menjadi kata sesuai dengan benda-benda kongkret yang ada di lingkungan sekitar siswa. (*Asosiasi*)
- 8) Masing-masing siswa disuruh membaca /mengeja kata-kata yang telah ditemukannya. (*Komunikasi*)
- 9) Guru memberikan contoh cara membaca/mengeja kata dengan benar
- 10) Pemberian motivasi oleh guru

- 11) Siswa disuruh membaca teks pendek dengan nyaring
- 12) Tanya jawab tentang isi bacaan
- 13) Tanya jawab tentang kata-kata yang belum dimengerti
- 14) Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari
- 15) Evaluasi

c. Observasi

- 1) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca menggunakan media kartu
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
- 3) Melakukan pengamatan dan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan membaca.

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus 1
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 1
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 1 (kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus 1)
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus 2

2) Siklus Kedua

Proses Penelitian Siklus II merupakan tindak lanjut dari hasil siklus I adapun tahapan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil tindakan perbaikan pembelajaran siklus I yang belum memuaskan, rencana tindakan siklus II difokuskan pada tingkat keberhasilan penguasaan keterampilan membaca siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II dilakukan sesuai rancangan pembelajaran yaitu pada rencana mengajar harian, seperti yang dilakukan pada siklus I juga menggunakan media kartu huruf. Tetapi pada siklus II akan dilakukan perbaikan agar keterampilan membaca meningkat.

c. Observasi

- 1) Melakukan pengamatan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu huruf.
- 2) Melakukan pengamatan pada aktivitas guru selama pembelajaran Bahasa Indonesia
- 3) Mengamati keefektifan penerapan dan penggunaan media kartu huruf untuk perbaikan pembelajaran.
- 4) Mengamati kendala-kendala yang masih ditemui dalam pembelajaran.

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran di siklus kedua.

- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran di siklus kedua.
- 3) Menganalisis keberhasilan penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 4) Menganalisis peningkatan kualitas pembelajaran pada guru dan siswa dengan melalui penggunaan media kartu huruf